



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Mei 2016

Halaman: 9

DILLA TAK LAGI TRAUMA
Optimis Melanjutkan ke SMP Favorit

YOGYA (KR) - Nadilla Eka Rahmawati (12) atau Dilla, siswa SDN Randusari Kotagede Yogyakarta, optimis mampu menyelesaikan Ujian Sekolah / Madrasah (US/M) dengan baik. Usai kelulusan, dirinya bahkan semangat untuk melanjutkan sekolah ke salah satu SMP favorit di Kota Yogyakarta.

Rasa trauma sama sekali tidak terlihat di raut wajah salah satu korban penyayatan yang terjadi pada akhir April lalu. Meski menjadi pelajaran berharga bagi pihak sekolah maupun keluarganya. "Banyak yang memberikan dukungan. Sudah tidak ada apa-apa. Setelah dari sini rencana mau ke SMPN 9 Yogya," akunya polos usai mengerjakan materi US/M terakhir, Rabu (18/5).

Hanya, saat ini dirinya selalu diantar dan dijemput oleh keluarga untuk urusan sekolah. Pihak SDN Randusari juga tak pernah berhenti memberikan dukungan serta motivasi bagi seluruh anak didik. Selain Dilla, 20 siswa lain di sekolah tersebut mampu menuntaskan US/M tanpa ada yang absen.

Pada hari terakhir ujian kemarin, Dilla juga mendapat atensi dari Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang mengunjunginya hingga usai ujian. "Saya dulu sudah berjanji akan menjenguk saat ujian. Saya apresiasi karena Dilla tidak merasa trauma pasca kejadian. Setelah mendapat perawatan medis pun langsung beraktivitas seperti biasa di sekolah," aku Haryadi yang sebelumnya memantau pelaksanaan ujian di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Menurut Haryadi, pihaknya memastikan tidak ada kecurangan dalam pelaksanaan ujian, termasuk di dalamnya kebocoran soal selama tiga hari pelaksanaan ujian. Amplop berisi lembar soal dan lembar jawaban ujian akhir semuanya sudah diberi pengamanan, termasuk segel untuk memastikan bahwa tidak ada soal ujian yang bocor.

Selain itu, imbuhnya, tidak ada soal ujian yang tersisa sehingga tidak bisa dimanfaatkan sebagai bocoran soal. "Soal ujian ini masuk dalam kategori dokumen negara. Pendistribusian soal dan penyimpanan soal pun dilakukan dengan berita acara



Nadilla Eka Rahmawati saat mendapat kunjungan dari walikota usai ujian.

sehingga tidak mungkin ada yang bocor," tandasnya.

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana mengatakan, masih ada beberapa siswa yang tidak bisa hadir mengikuti ujian akhir sekolah sehingga harus mengikuti ujian susulan.

Namun seluruhnya diberikan alasan yang jelas karena sakit. Total siswa SD di Kota Yogyakarta yang tercatat menjadi peserta ujian akhir sekolah mencapai 8.150 siswa. "Ujian bukan lagi menjadi satu-satunya penentu kelulusan. Sekolah yang akan menentukannya," terangnya. (Dhi)-m

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005